

**STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI GAMBIR
DI NAGARI SUNGAI ANTUAN KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi (S1)*



REKA MAULIDINA

17045102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

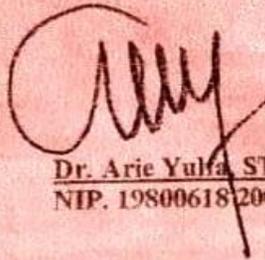
Judul : Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Gambir di Nagari
Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh
Kota

Nama : Reka Maulidina
NIM/ TM : 170451022017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

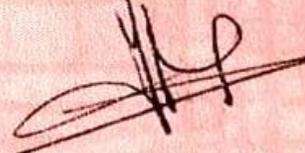
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 19800618/200604 1 003

Pembimbing



Dr. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 1986032 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah diperahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, tanggal ujian 30 Agustus 2021 pukul 09:00-09:40 WIB

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI GAMBIR DI NAGARI SUNGAI
ANTUAN KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Reka Maulidina
TM/NIM : 2017/17045102
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama
Ketua Tim Penguji	Dr. Khairani, M.Pd
Anggota Penguji	Dr. Iswandi U, S Pd, M Si

Khairani
Iswandi





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Maulidina
NIM/BP : 17045102/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :
"Strategi Peningkatan Petani Gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc

NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan

Reka Maulidina

NIM. 17045102



ABSTRAK

REKA MAULIDINA (2021): Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tingkat pendapatan petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. (2) Kendala apa yang dihadapi petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. (3) Strategi yang dapat dilakukan oleh petani gambir untuk meningkatkan pendapatan di Nagari Sungai Antuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu petani gambir yang ada di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 28 petani gambir dan 3 orang dari dinas terkait yaitunya dinas pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Pendapatan petani gambir di wilayah ialah pada persentase tertinggi 71.43% berada pada tingkat pendapatan 1-38 juta/ 6 bulan, dengan jumlah 20 orang petani. Persentase berikutnya 17.85% berada pada tingkat pendapatan 39-75 juta/ 6 bulan, dengan jumlah 5 orang petani. Selanjutnya persentase terendah 10.72% berada pada tingkat pendapatan >75 juta/ 6 bulan, dengan jumlah 3 orang petani. (2) Kendala yang dihadapi petani gambir dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala bagi petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota ialah harga gambir dipasaran yang terlalu menurun, serta luas lahan sempit yang dimiliki petani yang

akan mengalami kerugian dengan harga jual gambir bekisar Rp.20.000. Selain itu jarak ladang gambir yang jauh di atas perbukitan juga merupakan kendala bagi petani untuk mencukupi pemberian pupuk untuk tanaman gambirnya. (3) Dari kendala yang terjadi di daerah penelitin, maka strategi yang dapat di ambil untuk meningkatkan pendapatan petani, yaitu; perlunya dukungan pemerintah, baik itu dalam bentuk sosialisasi terhadap petani gambir ataupun pengenalan hasil gambir kepada masyarakat luas agar permintaan gambir meningkat yang tentu akan berdampak pada kenaikan harga gambir di pasaran.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan Pendapatan, dan Petani Gambir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmad dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat kesehatan dan hikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “**Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Gambir Di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota**” dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui, namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibuk **Dra. Yurni Suasti, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Khairani, M.Pd** selaku dosen penguji satu yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak **Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si** selaku dosen penguji dua sekaligus pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi.
6. Untuk seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017.
7. Teristimewa kepada nenek saya **Jaini** yang telah membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah saya dengan do'a restu yang tulus dan tak henti-hentinya memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak **Adrizar Adnan** selaku orang tua angkat saya yang telah membantu baik secara moril maupun materi serta do'a restu memberikan dukungan untuk kelangsungan perkuliahan saya.
9. Ibuk **Deswita, S.Ag** selaku guru Madrasah Aliyah saya yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.
10. Ibuk **Ekhoninawati, S.Pd** selaku guru pamong disaat saya PPL di SMA 3 Payakumbuh yang telah membantu baik secara moril maupun materi serta memberikan dukungan untuk kelangsungan perkuliahan saya.
11. Sahabat penulis **Dony Hidayat, S.Pd** dan **Yovan Rama Putra, S.Pd** yang memberikan arahan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan **Saumil Fitri Melya, Refina Aisha, Rizka Angreylin H dan Rahma Dandi.**

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan yang masih harus disempurnakan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Diharapkan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.

Padang, Agustus 2021

Reka Maulidina

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kerangka Konseptual	5
B. Penelitian Relevan	9
C. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
C. Pengambilan Sampel	13
D. Jenis Data dan Sumber Data	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Temuan Umum	19
B. Temuan Khusus	23
C. Hasil Penelitian	27
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36

B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	31
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4 Sarana Pendidikan.....	32
Tabel 5 Sarana Kesehatan.....	33
Tabel 6 Tempat Ibadah.....	34
Tabel 7 Kelompok Umur Petani Sampel.....	35
Tabel 8 Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	36
Tabel 9 Jumlah Tanggungan.....	37
Tabel 10 Pengalaman Petani.....	38
Tabel 11 Rata-rata Pendapatan Petani.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	25

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 2 Indikator dan Parameter Faktor Internal.....	51
Lampiran 3 Indikator dan Parameter Faktor Eksternal.....	52
Lampiran 4 Karakteristik Petani Sampel.....	54
Lampiran 5 Biaya Pembelian Bibit.....	54
Lampiran 6 Biaya Tenaga Kerja.....	55
Lampiran 7 Biaya Pupuk	57
Lampiran 8 Total Biaya Produksi.....	58
Lampiran 9 Total Penerimaan Petani.....	59
Lampiran 10 Pendapatan Petani Gambir.....	60
Lampiran 11 Dokumentasi.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah Indonesia merupakan daerah agraris, sebagian besar penduduknya bekerja pada sector pertanian dan perkebunan. Pertanian merupakan aktivitas utama bagi kehidupan ekonomi penduduk dalam upaya memenuhi kehidupan keluarga. Aktivitas penduduk di bidang pertanian dilakukan oleh sebagian penduduk karena sebagian besar penduduk mengusahakan ketersediaan lahan pangan yang menjadi sumber kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Berbagai cara memanfaatkan lahan yang dilakukan diantaranya yaitu untuk perkebunan, peternakan, dan kehutanan. Tujuan utama dari usaha tersebut ialah memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sektor perkebunan yang meliputi sawit, karet, dan gambir mempunyai prospek yang cukup baik bagi kehidupan petani. Salah satu komoditas perkebunan yang bernilai cukup tinggi dan mampu mendukung perekonomian Indonesia yaitu komoditas gambir. Gambir yang merupakan komoditas ekspor Indonesia yang termasuk jenis tanaman perkebunan. Gambir diperoleh dari proses pengampaan daun dan ranting *uncaria gambir roxb*. Hasil pengolahan gambir ini banyak dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Getah yang dihasilkan dari tanaman gambir ini memiliki banyak manfaat yang luar biasa dibidang kesehatan. Tanaman gambir ini terdiri dari flavonoid, catechins, zat penyamak, serta zat alkaloid. Zat senyawa polifenol seperti catechins atau lazim dikenal juga sebagai katein dan tannin yang memberikan nilai ekonomis, karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industry farmasi seperti bahan kosmetik, penyamakan kulit, pasta gigi, pewarna dan bahan industry makanan.

Dengan iklim tropis dan curah hujan rata-rata 7-9 bulan per tahun dengan intensitas 2.000-3.000 mm per tahun, serta luas dataran rendah yang menjadikan daerah Indonesia lahan yang subur untuk tanaman gambir. Hal ini juga menepati

Indonesia di posisi 80 persen pemasok gambir di pasar dunia. Selain itu tanaman gambir dapat tumbuh subur di daerah dengan ketinggian 100-500 mdpl dengan curah hujan maksimal 3.000 mm per tahun.

Negara yang menjadi ekspor utama tanaman gambir yaitu India. Sebanyak 94 persen hasil gambir Indonesia diekspor ke India untuk kebutuhan industri farmasi, zat penyamakan kulit dan astringent lotion. Beberapa tahun terakhir permintaan gambir dari India mencapai 13.000-15.000 ton per tahun. Gambir digunakan sebagai pengganti katha yang diekstraksi dari kayu khair yang merupakan produk yang dikonsumsi dengan cara dikunyah hingga memiliki efek stimulat, itulah mengapa negara India membutuhkan tanaman gambir ini. Menurut Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian, Kasdi Subagyo mengatakan bahwa India sedang membatasi penebangan pohon khair. Hal ini dilakukan sebagai upaya konservasi hutan, sehingga peluang peningkatan ekspor tanaman gambir meningkat, karena tanaman gambir memiliki kesamaan karakteristik dengan tanaman khair.

Sumatera Barat merupakan daerah produksi gambir terbesar di Indonesia yang mencapai 80 persen dari kapasitas nasional. Data Asosiasi Komoditas Gambir Indonesia (AKGI) menyebutkan bahwa para petani gambir di Sumatera Barat mampu menghasilkan 17.000 ton gambir. Tanaman gambir banyak dibudidayakan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Pesisir Selatan. Pada tahun 2016, harga gambir di pasar ekspor dihargai hingga Rp. 55.000/kg, setahun kemudian meroket naik hingga Rp. 105.000/kg. Namun, sejak Maret 2018 harga gambir mulai melandai hingga Rp. 33.000-Rp. 35.000/kg. Puncak anjloknya harga gambir ini terjadi pada Februari 2020 hingga awal Mei, harga gambir kembali turun hingga Rp. 19.000/kg.

Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Sumbar Ramal Saleh mengatakan bahwa “anjloknya komoditas perkebunan andalan Sumatera Barat ini dikarenakan merebaknya pandemi Covid-19, sehingga tidak ada yang membeli gambir di pasar ekspor”. Selain masalah anjloknya harga gambir dan tingginya ekspor gambir

dalam bentuk bahan mentah, upaya diverifikasi tetap dilakukan oleh berbagai pihak untuk kembali meningkatkan nilai jual gambir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi petani gambir dalam meningkatkan pendapatan di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh petani gambir untuk meningkatkan pendapatan di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pendapatan petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi petani gambir dalam meningkatkan pendapatan di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Mungka.
3. Mendeskripsikan Strategi yang dapat dilakukan oleh petani gambir untuk meningkatkan pendapatan di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka penulis membatasi masalah hanya berfokus pada strategi peningkatan pendapatan petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis permasalahan yang dialami petani gambir.
2. Bagi petani gambir, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan mendapatkan keadilan dari pihak terkait.
3. Bagi pengelola gambir, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pengelolaan gambir masyarakat.
4. Bagi pemerintah daerah, penelitian dapat digunakan untuk bahan evaluasi terhadap kesejahteraan para petani gambir di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.